



Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Bagi Siswa Kelas IV SD 013827 Persatuan

Evi Nofridayani*¹, Rika Handayani²

¹SDN 013827 PERSATUAN, Sumatera Utara, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Timor, NTT, Indonesia

* E-mail: evinofridayani811@guru.sd.belajar.id

Received: 2026-05-12

Revised: 2026-05-20

Accepted: 2026-05-28

Published: 2026-05-30

Abstract

Mastery of basic arithmetic operations is an important competency for elementary school students, especially in the fourth grade. However, many students still have difficulty understanding the concept of multiplication. This community service activity aims to improve students' numeracy skills through training in the jarimatika method. This method utilizes fingers as a practical and fun counting tool. The activity was carried out for 1 day, May 4, 2026, in the fourth grade of SD 013827 Persatuan. The activity was carried out on fourth grade students of SD 013827 Persatuan using lecture, interpretation, and direct practice methods. The results of the activity showed an increase in students' understanding, speed, and precision of calculation by 36.7% after participating in the training. In addition, students also showed high enthusiasm during the activity. Thus, the jarimatika method can be an effective learning alternative in improving elementary school students' numeracy skills.

Keywords: *Jarimatika; Arithmetic Operations; Elementary School; Training; Mathematics Learning.*

Abstrak

Penguasaan operasi hitung dasar merupakan kompetensi penting bagi siswa sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas IV. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui pelatihan metode jarimatika. Metode ini memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu berhitung yang praktis dan menyenangkan. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari, 04 Mei 2026 di kelas IV SD 013827 Persatuan. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas IV SD 013827 Persatuan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kecepatan dan ketepatan berhitung siswa sebanyak 36,7% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusias yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, metode jarimatika dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Jarimatika; Operasi Hitung; Sekolah Dasar; Pelatihan; Pembelajaran Matematika.*

How to cite this article (APA): Nofridayani, E., & Handayani, R. (2026). Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Bagi Siswa Kelas IV SD 013827 Persatuan. *ABDIMALOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Lokal Nusantara*, 1(1): 43-52. doi: <https://doi.org/10.xxxx/abdimaloka.vXiX.XXXX>

This is an open access article under the CC-BY-SA license: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika selanjutnya. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung, khususnya perkalian dan pembagian.

Kesulitan tersebut umumnya disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa, terutama pada materi operasi hitung dasar (Lejiu & Harahap, 2024). Selain itu, kemampuan berhitung siswa sekolah dasar masih tergolong rendah karena siswa cenderung mengalami hambatan dalam proses perhitungan sehingga prestasi belajar matematika belum optimal (Preti et. al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 013827 Persatuan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi perkalian. Proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa siswa cenderung menggunakan pendekatan hafalan dalam memahami perkalian, sehingga pemahaman konseptual terhadap operasi hitung tersebut belum berkembang secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya ketepatan dan kecepatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi pembelajaran yang inovatif, konkret, dan mudah dipahami untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berhitung, khususnya pada materi perkalian.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode jarimatika. Metode ini memanfaatkan jari tangan sebagai media konkret dalam membantu siswa memahami konsep perhitungan secara lebih mudah dan menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa metode jarimatika efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar (Pratiwi et. al., 2024; Anitra et. al., 2025). Bahkan, penerapan metode ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa secara signifikan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif (Rohmah et. al., 2024).

Selain itu, penggunaan metode jarimatika juga terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap, baik dari aspek kognitif maupun

motivasi belajar (Simamora, 2023). Dengan demikian, metode jarimatika dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam materi operasi hitung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan metode jarimatika bagi siswa kelas IV SD guna meningkatkan kemampuan berhitung mereka.

B. METODE DAN PELAKSANAAN

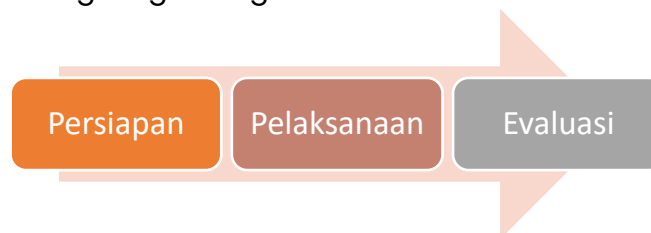
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelas IV SD 013827 Persatuan pada Hari Senin, 04 Mei 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 22 siswa. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

1. Tahapan Persiapan (observasi dan penyusunan materi)
2. Tahap Pelaksanaan pelatihan

Pada tahap pelaksanaan ada 3 metode yang digunakan yaitu meliputi: Metode Ceramah yaitu Memberikan penjelasan mengenai konsep dasar jarimatika dan manfaatnya dalam pembelajaran matematika; Metode Demonstrasi yaitu Menunjukkan cara penggunaan metode jarimatika dalam menyelesaikan operasi perkalian; dan Metode Praktik langsung yaitu Siswa mempraktikkan metode jarimatika secara individu maupun kelompok dengan bimbingan tim pelaksana.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan melalui pemberian soal sebelum (*pre-test*) dan sesudah pelatihan (*post-test*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa. Serta angket respon siswa untuk melihat respon mereka selama kegiatan pelatihan jarimatika berlangsung sebagai bahan refleksi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan metode jarimatika. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi lapangan dan penyusunan materi pelatihan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal siswa, khususnya terkait kemampuan berhitung pada materi perkalian. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas IV serta pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran matematika di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan cenderung mengandalkan hafalan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pelaksana kemudian menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Materi yang disusun mencakup konsep dasar jarimatika, langkah-langkah penggunaan metode jarimatika dalam operasi perkalian, serta contoh soal dan latihan yang bertahap dari tingkat mudah hingga sedang.

Dalam tahap persiapan ini juga dilakukan penyusunan instrumen evaluasi, yang meliputi soal *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa. Instrumen ini digunakan untuk mengukur dampak kegiatan pelatihan terhadap kemampuan berhitung dan respon siswa terhadap metode yang diterapkan. Dengan adanya tahap persiapan yang matang, diharapkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan penggunaan metode jarimatika bagi siswa kelas IV SD 013827 Persatuan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di dalam kelas dengan melibatkan seluruh siswa sebagai peserta pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam operasi perkalian. Setelah itu, tim pelaksana memberikan pengenalan mengenai metode jarimatika dan manfaatnya dalam mempermudah proses berhitung. Pada tahap ini, siswa diberikan motivasi agar lebih percaya diri dan tidak menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit.

Selanjutnya, tim pelaksana menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode jarimatika melalui metode ceramah dan demonstrasi. Demonstrasi dilakukan dengan memperagakan secara langsung penggunaan jari tangan dalam menyelesaikan operasi perkalian tertentu. Siswa memperhatikan setiap langkah yang dicontohkan, kemudian mengikuti arahan secara bertahap.



Gambar 2. Guru Menjelaskan dan Mendemonstrasikan Metode Jarimatika

Setelah penjelasan dan demonstrasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Pada tahap ini, siswa diberikan beberapa contoh soal perkalian dan diminta menyelesaikannya menggunakan metode jarimatika. Tim pelaksana mendampingi siswa selama praktik berlangsung serta memberikan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan. Suasana pembelajaran berlangsung aktif dan interaktif karena siswa terlibat langsung dalam proses berhitung menggunakan jari tangan mereka.



Gambar 3. Siswa Mempraktikan Secara Langsung Metode Jarimatika

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, kegiatan juga diselengi dengan tanya jawab dan latihan bersama. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba

menyelesaikan soal di depan kelas sehingga dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri mereka. Selain itu, pemberian apresiasi sederhana kepada siswa yang aktif bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Pada akhir kegiatan, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung setelah mengikuti pelatihan. Serta angket respon siswa untuk melihat respon terhadap kegiatan pelatihan jarimatika yang dilakukan.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa maupun guru kelas. Siswa terlihat antusias dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Evaluasi

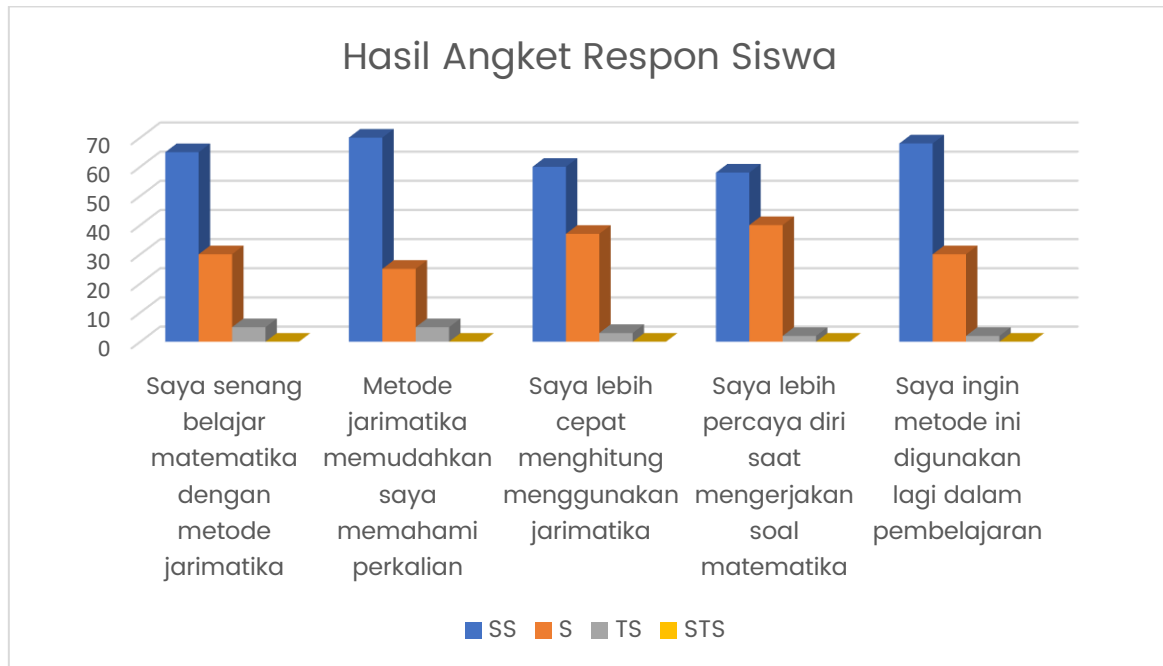
Pelaksanaan kegiatan pelatihan metode jarimatika berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa. Untuk melihat dampak kegiatan, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Berhitung Siswa

Indikator Penilaian	Rata-rata <i>Pre-test</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>
Ketepatan Perhitungan	62	82
Kecepatan Berhitung	60	80
Pemahaman Konsep Perkalian	58	85
Rata-rata Keseluruhan	60	82

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa setelah mengikuti pelatihan dari seluruh indikator dari skor 60 menjadi 82. Baik dari indikator ketepatan perhitungan dari 62 menjadi 82, indikator kecepatan perhitungan dari 60 menjadi 80, dan indikator pemahaman konsep perkalian dari 58 menjadi 85. Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berhitung sebesar 36,7% setelah mengikuti pelatihan.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pelatihan, diberikan angket sederhana dengan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Adapun hasil angket respon siswa dapat kita lihat pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan Gambar 4, mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan metode jarimatika. Sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa metode ini membantu mereka dalam memahami dan menyelesaikan soal perkalian.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode jarimatika efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* menunjukkan adanya perbaikan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian.

Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan metode jarimatika. Tingginya persentase pada kategori sangat setuju dan setuju menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra et al. (2025) yang menyatakan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa melalui pendekatan konkret.

Lebih lanjut, Fadli et al. (2026) Maja et al. (2024) menyatakan bahwa metode jarimatika tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan berhitung. Hal ini terlihat dari hasil angket dimana sebagian besar siswa merasa lebih cepat dalam menyelesaikan soal.

Dari aspek motivasi, hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Heriyanti et al. (2025) dan Panggarra et al. (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pelatihan metode jarimatika tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kemampuan berhitung, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada aspek afektif siswa, sehingga metode jarimatika layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penggunaan metode jarimatika bagi siswa kelas IV SD 013827 Persatuan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian, serta peningkatan kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal operasi hitung setelah mengikuti pelatihan. Selain meningkatkan aspek kognitif, metode jarimatika juga mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung serta respon positif yang diberikan melalui angket evaluasi.

Dengan demikian, metode jarimatika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika yang efektif, menarik, dan mudah diterapkan di sekolah dasar. Metode ini juga relevan digunakan pada sekolah dengan keterbatasan sarana pembelajaran karena memanfaatkan jari tangan sebagai media belajar yang sederhana dan praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 013827 Persatuan serta jajarannya, terkhusus seluruh siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan metode jarimatika.

DAFTAR PUSTAKA

Anitra, R., Dwilarichie, E., & Murdani, E. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III SD. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*; Vol 7, No 2 (2025): *J-PiMat*, 1883-1892; 2684-7981;

10.31932/j-Pimat.V7i2.

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/5303>

- Fadli, S., Solihah, F., Akbar, L. A., Rahmawati, H., & Diana. (2026). Penggunaan Metode Jarimatika untuk Berhitung Cepat dan Tepat Bagi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bagu. *Takuana: Jurnal Pendidikan Sains dan Humaniora*, 4(4), 1251-1260. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i4.290>
- Heriyanti, C. I., Nuraini, L. N. S., & Ningsih, W. N. (2025). Jarimatika Sebagai Metode Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Perkalian dan Motivasi Belajar Matematika Kelas IV. *Ilmu Pendidikan : Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 43-51. <https://doi.org/10.17977/um027v10i12025p43-51>
- Lejiu, Y., & Harahap, S. P. R. (2024). Peningkatan Penguasaan Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan (INTERN)*, 3(2), 36-43. <https://doi.org/10.58466/intern.v3i2.1695>
- Maja, I., Oktanisa, S., & Marshinta, F. U. (2024). Penerapan Metode Jarimatika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol. 4 No. 1 (2024): Juni; 1-10 ; 2986-3147. <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/2096>
- Panggarra, A. S., Syamsuardi, & Wahyuni, N. (2026). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas VI di UPT SPF SDN KIP V Bara-Baraya. (2026). *Jurnal Lempu PGSD*, 3(1), 103-109. <https://doi.org/10.70713/ze9he494>
- Pratiwi, P. D. R., Trisnawati, N. F., Hidayani, & Rusani, I. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bilangan 6-9 Di Kelas V Sd. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 2(2), 140-150. <https://doi.org/10.33506/jme.v2i2.3992>
- Preti, P., Nyoto, & Widya Permata, D. (2025). The Effect of Using the Jarimatika Method on Students' Numeracy Skills Class II of SD Negeri 6 Menteng, Palangka Raya City, Academic Year 2023/2024. *Sangkalemo : The Elementary School Teacher Education Journal*, 4(1), 18-26. <https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v4i1.17100>
- Putra, D. A. P., Kaize, B. R., Purwanty, R., & Ginting, S. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Jarimatika pada Materi Perkalian Siswa Kelas V. *Journal of Education Action Research*, 9(4), 617-625. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v9i4.98452>

- Rohmah, T., Ermawati, D., & Santoso, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1101-1111. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3126>
- Simamora, S. M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas Iv Sd Swasta Cahaya Pengharapan Abadi Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Binagogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 295-302. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i1.1112>